BAB V

KESIMPULAN

Penelitian ini telah menelusuri perjalanan politik Ramadhani Kirana Putra dari masa kecil hingga menjabat sebagai Wali Kota Solok Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa perjalanan politik Ramadhani Kirana Putra merupakan suatu proses yang berlangsung secara bertahap dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari latar belakang pribadi maupun dinamika lingkungan sosial dan politik. Keterlibatannya dalam dunia politik tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan melalui tahapan panjang yang membentuk kesiapan serta kapasitasnya sebagai seorang aktor politik di tingkat lokal.

Pada tahap awal, latar belakang keluarga, pendidikan, dan lingkungan sosial memiliki peran penting dalam membentuk ketertarikan serta pemahaman awal terhadap dunia politik. Pengalaman berorganisasi, khususnya dalam organisasi kepemudaan dan kemahasiswaan, menjadi ruang pembelajaran yang memberikan bekal dalam hal kepemimpinan, komunikasi, serta kemampuan membangun relasi. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembentukan karakter dan kapasitas politik sangat dipengaruhi oleh pengalaman sosial yang dijalani sebelum terjun ke dalam politik praktis.

Selanjutnya, keputusan untuk mengikuti kontestasi politik, terutama dalam Pemilihan Legislatif tahun 2014, menjadi titik awal keterlibatan langsung Ramadhani Kirana Putra dalam arena politik formal. Meskipun hasil yang diperoleh

pada tahap awal belum maksimal, pengalaman tersebut memberikan pemahaman yang lebih nyata mengenai dinamika politik di lapangan. Ia mulai memahami pentingnya dukungan masyarakat, kekuatan jaringan, serta strategi kampanye yang efektif dalam memenangkan kontestasi politik.

Pengalaman tersebut kemudian menjadi dasar dalam melakukan perbaikan dan penyesuaian strategi pada periode berikutnya. Ramadhani Kirana Putra menunjukkan perkembangan dalam pendekatan politik yang lebih matang, terutama dalam membangun kedekatan dengan masyarakat. Pendekatan yang dilakukan tidak hanya melalui jalur formal, tetapi juga melalui interaksi langsung dengan masyarakat, yang memungkinkan terbentuknya hubungan yang lebih personal dan kepercayaan publik yang lebih kuat.

Keterlibatan dalam kontestasi politik selanjutnya, termasuk dalam Pilkada Kota Solok tahun 2020 dan 2024, menunjukkan adanya konsistensi dalam membangun karier politik. Partisipasi dalam berbagai momentum politik tersebut tidak hanya bertujuan untuk memperoleh kekuasaan, tetapi juga sebagai upaya memperkuat posisi politik serta memperluas basis dukungan. Dalam hal ini, pengalaman sebelumnya menjadi modal penting dalam merancang strategi yang lebih efektif dan sesuai dengan kondisi politik yang dihadapi.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa strategi politik yang digunakan mengalami perkembangan seiring waktu. Pada tahap awal, strategi yang digunakan cenderung masih terbatas dan belum terarah secara optimal. Namun, seiring dengan bertambahnya pengalaman, strategi yang diterapkan menjadi lebih

terencana, terutama dalam hal komunikasi politik, pengelolaan tim, serta pemanfaatan jaringan sosial dan politik. Hal ini menunjukkan adanya proses pembelajaran yang berkelanjutan dalam perjalanan politik yang dijalani.

Lebih lanjut, faktor kepentingan juga menjadi salah satu aspek penting yang mendorong keterlibatan Ramadhani Kirana Putra dalam dunia politik. Kepentingan tersebut tidak hanya bersifat pribadi, tetapi juga berkaitan dengan keinginan untuk berkontribusi dalam pembangunan daerah serta memberikan dampak bagi masyarakat. Dengan demikian, keputusan untuk maju dalam berbagai kontestasi politik dapat dipahami sebagai kombinasi antara motivasi pribadi dan dorongan untuk berperan dalam kepentingan publik.

Keberhasilan dalam mencapai posisi strategis dalam pemerintahan daerah tidak terlepas dari kemampuan dalam membangun dan memanfaatkan jaringan yang dimiliki. Jaringan yang terbentuk melalui pengalaman organisasi, hubungan sosial, serta aktivitas politik menjadi salah satu faktor kunci dalam memperoleh dukungan. Selain itu, kemampuan dalam membangun kepercayaan masyarakat juga menjadi aspek penting yang mempengaruhi keberhasilan tersebut. Kepercayaan ini dibangun melalui interaksi yang konsisten serta keterlibatan langsung dalam berbagai kegiatan yang bersentuhan dengan masyarakat.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa dalam konteks politik lokal, kedekatan dengan masyarakat memiliki peran yang sangat penting. Berbeda dengan politik di tingkat yang lebih tinggi, politik lokal cenderung menekankan pada hubungan interpersonal dan interaksi langsung. Oleh karena itu, kemampuan untuk

hadir di tengah masyarakat, memahami kebutuhan mereka, serta membangun komunikasi yang efektif menjadi faktor penentu dalam memperoleh dukungan politik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perjalanan politik Ramadhani Kirana Putra dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu latar belakang pribadi, pengalaman organisasi, strategi politik yang berkembang, serta kemampuan dalam membangun hubungan dengan masyarakat. Seluruh faktor tersebut saling berkaitan dan membentuk proses yang berkelanjutan dalam membangun karier politik.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam dunia politik tidak hanya ditentukan oleh satu faktor tertentu, melainkan oleh kombinasi berbagai aspek yang saling mendukung. Proses pembelajaran, pengalaman, serta kemampuan beradaptasi terhadap dinamika politik menjadi kunci penting dalam menentukan arah dan perkembangan karier politik seseorang.